

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Jenis penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan. Penelitian lapangan dapat dilakukan dengan mengamati, mencatat dan mengambil data pada lapangan.<sup>1</sup> Penelitian lapangan terjadi disebabkan karena untuk membuktikan benar atau tidaknya suatu teori, dan mencari kemungkinan penemuan teori baru setelah dilakukan penelitian lapangan.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kelapangan untuk memperoleh data, menguji dan memaparkan hasil uji Pengaruh *Technology Acceptance Model* dan Kepercayaan terhadap Minat dalam Menggunakan *E-Wallet* pada Generasi Millennial di Kota Kudus.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian pengaruh. Metode penelitian kuantitatif yaitu salah satu jenis metode penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana serta terstruktur dengan jelas dari awal sampai pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif dideskripsikan oleh Kasiram sebagai suatu proses menemukan

---

<sup>1</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian kuantitatif penelitian dibidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 3. <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&pg=PA4&dq=penelitian+lapangan+field+research+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjL2y2nKfuAhU873MBHcQ9DoMQ6AEwAXoECAMQAg#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20field%20research%20adalah&f=true>

<sup>2</sup> Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial (Revisi)*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12. [https://books.google.co.id/books?id=F3BsDAAAQBAJ&pg=PA13&dq=penelitian+lapangan+\(field+research\)&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwizrdTGpr7yAhUxmuYKHYwuC1cQ6AEwBnoECAkQAQg#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20\(field%20research\)&f=true](https://books.google.co.id/books?id=F3BsDAAAQBAJ&pg=PA13&dq=penelitian+lapangan+(field+research)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwizrdTGpr7yAhUxmuYKHYwuC1cQ6AEwBnoECAkQAQg#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20(field%20research)&f=true)

pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat dalam menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>3</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai melalui beberapa prosedur statistik atau pengukuran. Penelitian kuantitatif lebih berfokus pada fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia, yang disebut variabel. Pendekatan kuantitatif pada hakikatnya hubungan antar variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji teori tertentu yang telah dipilih oleh peneliti. Penelitian pengaruh memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel. Dengan penelitian ini, dapat dibangun sebuah teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>4</sup>

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada Pengaruh *Technology Acceptance Model* dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* pada Generasi Millennial di Kota Kudus.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Djarwanto populasi yaitu jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakteristiknya akan diteliti. Populasi dapat berupa orang-orang, institusi-

---

<sup>3</sup> Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 14. [https://books.google.co.id/books?id=s-kOEEAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=s-kOEEAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false)

<sup>4</sup> I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 19. [https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=true](https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=true)

institusi, benda-denda dan seterusnya.<sup>5</sup> Populasi pada sebuah penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa sampel atau responden berkaitan erat dengan karakteristik dalam variabel penelitian yang dilakukan oleh peneliti.<sup>6</sup>

Populasi pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah masyarakat generasi milenial di kota Kudus. Generasi ini memiliki usia 20-39 tahun.<sup>7</sup> Secara keseluruhan, penduduk kota Kudus pada tahun 2020 berjumlah sebanyak 849.184 jiwa.<sup>8</sup> Sebaran penduduk kota Kudus yang memiliki usia 20-39 tahun menurut data BPS Kabupaten Kudus sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Sebaran Penduduk Kota Kudus Usia 20-39 Tahun**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Usia 20-39 tahun)
1	Bae	24.610 jiwa
2	Dawe	36.350 jiwa
3	Gebog	35.051 jiwa
4	Jati	36.576 jiwa
5	Jekulo	36.527 jiwa
6	Kaliwungu	32.359 jiwa
7	Kota Kudus	32.818 jiwa
8	Mejobo	25.938 jiwa

<sup>5</sup> Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 48. [https://books.google.co.id/books?id=s-KOEAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=s-KOEAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false)

<sup>6</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 22. [https://books.google.co.id/books?id=1pWEDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=true](https://books.google.co.id/books?id=1pWEDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=true)

<sup>7</sup> “Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2)”. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apjii.or.id/survei2019x>

<sup>8</sup> “Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus (Jiwa) 2018-2020”. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus. <https://kuduskab.bps.go.id/indicator/12/43/1/jumlah-penduduk-kudus-menurut-jenis-kelamin.html>

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Usia 20-39 tahun)
9	Undaan	25.512 jiwa
<b>Total</b>		<b>285.741 jiwa</b>

Sumber : Data diolah peneliti 2021 dari BPS Kabupaten Kudus<sup>9</sup>

## 2. Sampel Penelitian

Djarwanto mendefinisikan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.<sup>10</sup> Sedangkan, Sugiyono mendefinisikan sampel sebagai bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Jika populasi besar dan peneliti memiliki keterbatasan untuk meneliti keseluruhan populasi, maka dapat diambil sampel dari populasi tersebut untuk diteliti. Apa yang dapat dipelajari dari sampel yang telah diambil, maka kesimpulannya dapat diterapkan untuk populasi tersebut.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi anggota populasi untuk dipilih. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan seleksi khusus untuk memperoleh hasil yang representatif.<sup>12</sup> Pada penelitian ini

<sup>9</sup> “Jumlah Penduduk Kabupaten Kudus Berdasar Umur”. <https://kuduskab.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3>

<sup>10</sup> Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 48. [https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false)

<sup>11</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 95. <https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ&pg=PA95&dq=sampel+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjVxvvVuqfuAhUlhuYKHOqPDEoQ6AEwAHoECAQQA#v=onepage&q=sampel%20adalah&f=false>

<sup>12</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015 ), 66. [https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa](https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa)

peneliti mengambil sampel pada mahasiswa IAIN kudos yang merupakan pengguna aplikasi *e-wallet* dan berdomisili di kota Kudus dengan rentang usia 20-39 tahun. Rentang usia 20-39 tahun ini diambil berdasar pada rentang usia genarasi milenial mendominasi pengguna internet di Indonesia.<sup>13</sup> Para ahli dan para peneliti menggunakan awal 1980-an sebagai awal dari kelahiran kelompok ini, kemudian pertengahan tahun 1990-an hingga awal 2000an sebagai akhir kelahiran generasi millennial.<sup>14</sup> Untuk menentukan jumlah minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus slovin, seperti berikut :<sup>15</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = jumlah sampel yang dibutuhkan  
 N = jumlah populasi  
 e = batas kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, menggunakan batas 10%

$$n = \frac{285.741}{1 + 285.741 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{285.741}{1 + (285.741 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{285.741}{1 + 2854,74}$$

$$n = \frac{285.741}{2858,74}$$

n = 99,96 (dibulatkan menjadi 100)

[=X&ved=2ahUKEwirIjTirTyAhXKfn0KHd3ADBcQ6AEwBH0ECAkQAg#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true](#)

<sup>13</sup> “Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2)”. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apji.or.id/survei2019x>

<sup>14</sup> Naldo dan Hardika Widi Satria, Studi Observasi terhadap Penggunaan Aplikasi LINE oleh Generasi Millennial *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* Vol.1 No.1 (2018),33-34.

<http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/download/33/5>

<sup>15</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2003), 141-142. [https://books.google.co.id/books?id=ihn8T5S8HaQC&pg=PA141&dq=rumus+slovin&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwim9YmyztrIAhU48XMBHfltA3gQ6AF6BAgCEAI#v=onepage&q=rumus%20slovin&f=true](https://books.google.co.id/books?id=ihn8T5S8HaQC&pg=PA141&dq=rumus+slovin&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwim9YmyztrIAhU48XMBHfltA3gQ6AF6BAgCEAI#v=onepage&q=rumus%20slovin&f=true)

### C. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan sebuah karakteristik yang akan diobservasi atau yang akan diteliti dalam sebuah pengamatan. Sebuah karakteristik yang dimiliki satuan pengamatan dapat berubah-ubah atau mempunyai gejala yang beragam dari satu satuan pengamatan yang berbeda maupun satu saana pengamatan yang sama. Karakteristiknya berubah sesuai dengan waktu atau tempat. Dikatakan variabel karena masing-masing memiliki nilai yang beragam.<sup>16</sup> Menurut Sugiyono, hubungan antara sebuah variabel dengan variabel lain berdasarkan konteks hubungan, macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi:<sup>17</sup>

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen juga diartikan sebagai variabel yang menjadi pemicu, yang menyebabkan dan yang menjadi pendorong terjadinya perubahan pada variabel dependen. Untuk memudahkan dalam memahami penelitian, variabel independent disimbolkan dengan X atau variabel X.<sup>18</sup>

Variabel independen pada penelitian ini diantaranya adalah Variabel Perpsepsi Kemudahan

---

<sup>16</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 41-42.  
[https://books.google.co.id/books?id=SizGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=true](https://books.google.co.id/books?id=SizGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=true)

<sup>17</sup> Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 30.  
[https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false)

<sup>18</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 42.  
[https://books.google.co.id/books?id=SizGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=true](https://books.google.co.id/books?id=SizGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=true)

Pengguna yang selanjutnya disebut dengan Variabel X1. Kemudian Variabel Kemanfaatan yang selanjutnya disebut dengan Variabel X2. Serta Variabel Kepercayaan yang selanjutnya disebut dengan Variabel X3.

## 2. Variabel Dependen

Menurut Sarwono variabel dependen yaitu variabel yang memberi reaksi apabila dihubungkan dengan suatu variabel independent.<sup>19</sup> Variabel dependen disebut juga dengan variabel hasil, variabel tergantung atau variabel konsekuensi. Variabel ini disimbolkan dengan simbol Y atau Variabel Y.<sup>20</sup> Pada penelitian ini yang disebut dengan variabel dependen adalah Minat Menggunakan *E-Wallet* Pada Generasi Milenial di Kota Kudus.

## D. Variabel Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu definisi yang disematkan kepada suatu variabel dengan cara memberi makna maupun memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.<sup>21</sup> Pada penelitian ini terdapat empat

---

<sup>19</sup> Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 31. [https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false)

<sup>20</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 42. [https://books.google.co.id/books?id=SizGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=true](https://books.google.co.id/books?id=SizGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=true)

<sup>21</sup> Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 33-34. [https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false)

variabel, yaitu variabel persepsi kemudahan penggunaan, variabel persepsi kemanfaatan, variabel kepercayaan dan variabel minat menggunakan.



**Tabel 3. 2**  
**Variabel Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Minat Penggunaan (Y)	Menurut Cheng minat menggunakan adalah keputusan subjektif dari konsumen tentang kemungkinan kesediaan untuk menggunakan produk dimasa depan. <sup>22</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akan menggunakan produk dimasa depan.</li> <li>2. Akan sering menggunakan produk dimasa depan.</li> <li>3. Akan terus menggunakan produk dimasa depan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya akan secara teratur menggunakan teknologi <i>e-wallet</i>.</li> <li>2. Saya akan sering menggunakan teknologi <i>e-wallet</i>.</li> <li>3. Saya akan selalu menggunakan teknologi <i>e-wallet</i> dalam masa</li> </ol>	<i>Likert (1-5)</i>

<sup>22</sup> Andean Septa Yogananda dan I Made Bayu Dirgantara. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik, *Diponegoro Journal of Management* Vol.6 No.4 (2017): 4. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17947>

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
			depan. Akan menggunakan produk dimasa depan.	
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	Menurut Davis kemudahan berarti “ <i>freedom from difficulty or great effort</i> ”. Selanjutnya Davis mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan adalah “ <i>the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort</i> ”. Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Easy to Learn</i> yaitu mudah untuk dipelajari.</li> <li>2. <i>Controllable</i> yaitu dapat dikontrol</li> <li>3. <i>Clear and Understanable</i> yaitu jelas dan dapat dipahami.</li> <li>4. <i>Flexible</i> yaitu fleksibel.</li> <li>5. <i>Easy to Become Skillful</i> yaitu mudah untuk menjadi terampil/mahir.</li> <li>6. <i>Easy to Use</i> yaitu mudan digunakan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tidak bingung ketika saya menggunakan suatu sistem <i>e-wallet</i></li> <li>2. Saya tidak melakukan kesalahan saat menggunakan sistem <i>e-wallet</i></li> <li>3. Menggunakan <i>e-wallet</i> sering membuat frustrasi.</li> <li>4. Saya tidak perlu sering berkonsultasi</li> </ol>	<i>Likert (1-5)</i>

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
	seseorang dalam penggunaannya pada sesuatu akan bebas dari usaha. <sup>23</sup>		<p>dengan manual pengguna saat menggunakan sistem <i>e-wallet</i>.</p> <p>5. Berinteraksi dengan sistem elektronik tidak membutuhkan banyak upaya mental saya.</p> <p>6. Saya merasa mudah untuk pulih dari kesalahan menggunakan suatu sistem elektronik.</p> <p>7. Sistem <i>e-wallet</i></p>	

<sup>23</sup> Endang Fatmawati. “ Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisa Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan” *Jurnal Iqra'* Vol.09 No.01 (Mei 2015): 6. <https://www.neliti.com/id/publications/196942/technology-acceptance-model-tam-untuk-menganalisis-penerimaan-terhadap-sistem-in>

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
			fleksibel untuk digunakan. 8. Saya merasa mudah untuk mendapatkan sistem <i>e-wallet</i> untuk melakukan apa yang saya ingin lakukan. 9. Sistem <i>e-wallet</i> sering berperilaku dengan cara yang tidak terduga. 10. Saya merasa rumit, untuk menggunakan <i>e-wallet</i> . 11. Interaksi saya dengan sistem	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
			<p><i>e-wallet</i> mudah saya pahami.</p> <p>12. Mudah bagi saya untuk mengingat cara melakukan tugas menggunakan sistem <i>e-wallet</i>.</p> <p>13. Sistem <i>e-wallet</i> memberikan panduan bermanfaat dalam melakukan tugas.</p> <p>14. Secara keseluruhan, saya menemukan sistem <i>e-wallet</i> mudah</p>	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator digunakan.	Skala
Persepsi Kemanfaatan (X2)	Davis menyatakan bahwa persepsi manfaat adalah “ <i>The degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance</i> ”. <sup>24</sup> Persepsi manfaat dapat diartikan sebagai derajat atau tingkat keyakinan seseorang dalam penggunaan suatu sistem atau teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Work more quickly</i> yaitu mempercepat pekerjaan.</li> <li>2. <i>Improve job performance</i> yaitu meningkatkan kinerja.</li> <li>3. <i>Increase productivity</i> yaitu meningkatkan produktivitas.</li> <li>4. <i>Effectiveness</i> yaitu efektif.</li> <li>5. <i>Make job easier</i> yaitu mempermudah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan yang saya lakukan akan sulit dilakukan tanpa sistem <i>e-wallet</i>.</li> <li>2. Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> memberi saya kendali lebih besar atas pekerjaan saya.</li> <li>3. Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> meningkatkan kinerja pekerjaan saya.</li> </ol>	<i>Likert (1-5)</i>

<sup>24</sup> Endang Fatmawati. “ Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisa Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan” *Jurnal Iqra'* Vol.09 No.01 (Mei 2015): 6. <https://www.neliti.com/id/publications/196942/technology-acceptance-model-tam-untuk-menganalisis-penerimaan-terhadap-sistem-in>

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
	yang mampu meningkatkan kinerja para penggunanya. <sup>25</sup>	pekerjaan. 6. <i>Usefull</i> yaitu bermanfaat.	4. Sistem <i>e-wallet</i> memenuhi kebutuhan saya yang berhubungan dengan pekerjaan. 5. Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> menghemat waktu saya. 6. Sistem <i>e-wallet</i> memungkinkan saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. 7. Sistem <i>e-wallet</i> mendukung	

<sup>25</sup> Mirna Tria Pratiwi, Farida Indriani dan J.Sugiarto, “Analisis Pengaruh *Technology Readiness* terhadap Minat Menggunakan TCASH di Kota Semarang” *Jurnal Bisnis Strategi* Vol.2 No.1 (Juli 2017): 79. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/16962>

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
			<p>aspek penting dari pekerjaan saya.</p> <p>8. Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> memungkinkan saya menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dari pada yang harusnya bisa terjadi.</p> <p>9. Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> mengurangi waktu yang saya habiskan untuk kegiatan yang tidak perlu.</p>	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
			<ol style="list-style-type: none"><li>10. Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> meningkatkan efektifitas pekerjaan yang saya lakukan.</li><li>11. Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> meningkatkan kualitas pekerjaan yang saya lakukan.</li><li>12. Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> meningkatkan produktivitas saya.</li><li>13. Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> memudahkan pekerjaan saya.</li><li>14. Secara</li></ol>	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
			keseluruhan, saya merasa sistem <i>e-wallet</i> berguna dalam pekerjaan saya.	
Kepercayaan (X3)	Menurut Kim kepercayaan merupakan kesan dangkal dalam waktu yang singkat dan dapat dipertahankan sementara. <sup>26</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Competence Trust</i></li> <li>2. <i>Goodwill Trust</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya percaya bahwa barang atau jasa yang disediakan perusahaan harus berkualitas tinggi.</li> <li>2. Saya percaya bahwa perusahaan memiliki keahlian untuk</li> </ol>	<i>Likert</i> (1-5)

<sup>26</sup> Eujin Kim dan Suresh Tafisina. Customers' Initial Trust in E-Bussinese: How to Measyre Customers Initial Trust, *Americas Conference on Information System (AMCIS)* (2003): 36. <https://aisle.aisnet.org/amcis2003/5>

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
			menyediakan mekanisme transaksi yang aman dan andal. 3. Saya percaya bahwa perusahaan memiliki kapasitas dan sumber daya untuk menyediakan barang atau jasa berkualitas tinggi. 4. Saya percaya bahwa perusahaan jujur dengan pelanggan sepanjang	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
			<p>waktu.</p> <p>5. Saya percaya bahwa perusahaan tertarik pada kesejahteraan pelanggan.</p> <p>6. Saya percaya bahwa perusahaan benar-benar tulus dalam menepati janji yang dibuat kepada pelanggan.</p>	

Sumber : Teori Cheng, Teori Davis, Teori Davis dan Teori Eujin Kim, yang diolah penulis 2021

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif memerlukan data untuk dapat dianalisa. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah:

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik yang dinilai terbaik untuk memperoleh data dari responden-responden yang jumlahnya banyak dan lokasinya menyebar secara geografik.<sup>27</sup> Kuesioner menurut Sony Harsono yaitu suatu teknik mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang disusun untuk diajukan pada para responden. Kuesioner ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data secara tertulis dari para responden untuk dijadikan sebagai sampel.<sup>28</sup> Mengumpulkan data dengan kuesioner dapat dilakukan secara tanya jawab langsung, melalui telepon, SMS, *e-mail*, ataupun dengan menyebarkan kuesioner melalui surat maupun situs web seperti Google.<sup>29</sup>

Ada tahapan dalam mengembangkan kuesioner. Pertama memahami latar belakang survei. Kedua mengembangkan kerangka konseptual dan operasional kuesioner. Ketiga melakukan purwa-uji (*pre-test*), pada tahap ini dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk meyakinkan bahwa kuesioner sudah valid dan

---

<sup>27</sup> Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018) 1.  
[https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true](https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true)

<sup>28</sup> [https://books.google.co.id/books?id=1pWEDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=true](https://books.google.co.id/books?id=1pWEDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=true)

<sup>29</sup> I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 20.  
[https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=true](https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=true)

reliabel. Keempat menulis kuesioner. Kelima mendesain visual. Keenam meminta ulasan pakar.<sup>30</sup>

Skala yang digunakan dalam mengukur sikap, persepsi serta pendapat seseorang ataupun kelompok orang mengenai suatu fenomena yang terjadi, dapat menggunakan skala *likert*. Metode pengukuran menggunakan skala *likert* adalah dengan memberikan responden pertanyaan, kemudian meminta responden untuk menjawab dengan pilihan jawaban yang memiliki nilai jawaban yang berbeda. Nilai tersebut dengan rentang skala penilaian sebagai berikut:<sup>31</sup>

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (RR)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Untuk mendapatkan rata-rata skor dari masing-masing pertanyaan yang tertera pada kuesioner, digunakan rumus sebagai berikut:<sup>32</sup>

$$skor = \frac{(5.ss) + (4.s) + (3.rr) + (2.ts) + (1.sts)}{(ss) + (s) + (rr) + (ts) + (sts)}$$

Setelah diketahui rata-rata skor, maka akan dibuatkan nilai presentasi total skor untuk menentukan nilai dari masing-masing variabel yang digunakan,

---

<sup>30</sup> Jogyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018) 2. [https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true](https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true)

<sup>31</sup> Suhar Janti, Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala *Likert* terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategi Palnning pada Industri Garmen *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi (SNAST)* Vol.1 No.1 (2015), 156. <http://seminar.bsi.ac.id/snit/index.php/snit-2015/article/view/174>

<sup>32</sup> Sabarijal Lul Fikri dan Nova Begawati, “Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Tri Sapta Jaya Cabang Padang” *Matua Jurnal (Pengembangan Ilmu Manajemen dan Bisnis)* Vol.2 No.4 (2020), 285. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/MJ/article/view/220>

menurut Atmajaya untuk mencari TCR dapat digunakan rumus sebagai berikut :<sup>33</sup>

$$skor = \frac{rata - rata\ skor}{5} \times 100\%$$

Dengan rentang nilai sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Rentang Skala TCR**

No	Rentang Skala	TCR
1.	0-35,99%	Sangat Tidak Baik
2.	36-55,99%	Tidak Baik
3.	56-65,99%	Cukup Baik
4.	66-80,99%	Baik
5.	>90%	Sangat Baik

Sumber : Sabarijal Lul Fikri dan Nova Begawati, 285,2020

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni mengumpulkan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel berupa surat kabar majalah catatan, buku, transkrip dan lain sebagainya.<sup>34</sup> Instrumen pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Metode wawancara, observasi atau kuesioner sering menggunakan penelusuran dokumentasi sebagai pelengkap data yang digunakan. Tujuan dari penggunaan dokumentasi yaitu untuk memperoleh informasi yang dapat mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Sabarijal Lul Fikri dan Nova Begawati, "Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Tri Saptu Jaya Cabang Padang" *Matua Jurnal (Pengembangan Ilmu Manajemen dan Bisnis)* Vol.2 No.4 (2020), 285. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/MJ/article/view/220>

<sup>34</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015 ), 109-110. [https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwirIjTirTyAhXKfn0KHd3ADbcQ6AEwBHoECAkQA#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true](https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwirIjTirTyAhXKfn0KHd3ADbcQ6AEwBHoECAkQA#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true)

<sup>35</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2006), 118

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji seberapa besar item-item pada kuesioner mewakili dari konsep yang diukur. Uji validitas merupakan sebuah tes untuk menguji isi dari kuesioner yang relevan dengan tujuan yang akan diukur. Menurut Hartono, jika instrumen yang dipakai cukup untuk mencakup dari topik yang telah didefinisikan sebagai dimensi dan elemen yang sesuai mewakili topiknya, maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut memiliki validitas yang baik.<sup>36</sup>

Pertanyaan pada kuesioner merupakan sekumpulan kata-kata yang meminta responden untuk memberikan informasinya. Pertanyaan yang terdapat pada kuesioner menentukan bagaimana responden akan menafsirkannya dan menjawabnya. Item-item pada kuesioner akan berdampak pada perilaku responden dalam menjawab yang selanjutnya berpengaruh pada kualitas data yang diperoleh. Sehingga pertanyaan pada kuesioner harus memberikan kontribusi untuk meminimalkan kesalahan karena kualitas kuesinernya dan karena jawaban respondennya. Penulisan pertanyaan yang baik menjadi penting untuk mencapai kuesioner yang berkualitas.<sup>37</sup>

Uji validitas instrument atau item-item pada kuesioner dapat menggunakan bantuan program SPSS. Teknik pengujian yang banyak digunakan untuk menguji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Suatu instrument

---

<sup>36</sup> Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018) 7. [https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true](https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true)

<sup>37</sup> Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018) 1. [https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true](https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true)

dapat dikatakan valid jika memiliki nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , dengan uji 2 sisi dengan signifikansi 0.05.<sup>38</sup>

Uji validitas kuesioner pada penleitian ini dibantu menggunakan program SPSS 16. Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Adapun hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas Non Responden**

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Perspsi Kemudahan Penggunaan (X<sub>1</sub>)</b>	X1.1	0,795	0,1654	Valid
	X1.2	0,873	0,1654	Valid
	X1.3	0,821	0,1654	Valid
	X1.4	0,857	0,1654	Valid
	X1.5	0,885	0,1654	Valid
	X1.6	0,796	0,1654	Valid
	X1.7	0,803	0,1654	Valid
	X1.8	0,896	0,1654	Valid
	X1.9	0,848	0,1654	Valid
	X1.10	0,824	0,1654	Valid
	X1.11	0,899	0,1654	Valid
	X1.12	0,861	0,1654	Valid
	X1.13	0,916	0,1654	Valid
	X1.14	0,801	0,1654	Valid
<b>Persepsi Kemanfaatan (X<sub>2</sub>)</b>	X2.1	0,765	0,1654	Valid
	X2.2	0,792	0,1654	Valid
	X2.3	0,755	0,1654	Valid
	X2.4	0,711	0,1654	Valid
	X2.5	0,816	0,1654	Valid
	X2.6	0,812	0,1654	Valid
	X2.7	0,839	0,1654	Valid
	X2.8	0,661	0,1654	Valid

<sup>38</sup> Andrew Fernando Pakpahan, Dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Cetakan Pertama, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 118  
<https://books.google.co.id/books?id=okoyEAAAQBAJ&pg=PA121&dq=false>

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Keterangan
	X2.9	0,727	0,1654	Valid
	X2.10	0,739	0,1654	Valid
	X2.11	0,763	0,1654	Valid
	X2.12	0,650	0,1654	Valid
	X2.13	0,748	0,1654	Valid
	X2.14	0,667	0,1654	Valid
<b>Kepercayaan (X<sub>3</sub>)</b>	X3.1	0,882	0,1654	Valid
	X3.2	0,803	0,1654	Valid
	X3.3	0,772	0,1654	Valid
	X3.4	0,890	0,1654	Valid
	X3.5	0,938	0,1654	Valid
	X3.6	0,894	0,1654	Valid
<b>Minat Menggunakan (Y)</b>	Y.1	0,916	0,1654	Valid
	Y.2	0,915	0,1654	Valid
	Y.3	0,872	0,1654	Valid

Sumber : Data Output SPSS yang diolah penulis, 2021

Berdasar pada tabel hasil uji validitas diatas, hasil dari uji validitas pada setiap variabel independent adalah sebagai berikut :

a. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Pada variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan terdapat 14 item pertanyaan. Hasil uji validitas pada item-item tersebut adalah **valid**, karena nilai pada  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif. Sehingga item pada variabel X<sub>1</sub> merupakan item yang relevan untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan.

b. Persepsi Kemanfaatan

Pada variabel Persepsi Kemanfaatan terdapat 14 item pertanyaan. Hasil dari uji validitas pada item-item tersebut adalah **valid**, karena nilai pada  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif. Sehingga item pada variabel X<sub>2</sub> merupakan item yang relevan untuk mengukur persepsi kemanfaatan.

c. Kepercayaan

Pada variabel kepercayaan terdapat 6 item pertanyaan. Hasil uji validitas pada item-item tersebut adalah **valid**, karena nilai pada  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif. Sehingga item pada variabel  $X_3$  merupakan item yang relevan untuk mengukur kepercayaan.

d. Minat Menggunakan

Pada variabel Minat Menggunakan terdapat 3 item pertanyaan. Hasil uji validitas pada item-item tersebut adalah **valid**, karena nilai pada  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif. Sehingga item pada variabel  $Y_1$  merupakan item yang relevan untuk mengukur minat penggunaan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah terjemahan dari kata *reliability*. Kata *rely* artinya percaya, *reliabel* artinya dapat dipercaya. Menurut Azwar reliabilitas memiliki hubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan keakuratan hasil ukur jika dilakukan pengukuran ulang. Azwar mengatakan, reliabilitas merupakan sebuah konsistensi pengamatan yang didapat dari pencatatan berulang, baik pada subjek maupun sejumlah subjek.<sup>39</sup> Reliabilitas dihitung dengan menggunakan *Alpha Crohbach*. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.<sup>40</sup> Peneliti menggunakan SPSS 16 sebagai alat bantu analisis data, dengan hasil uji sebagai berikut :

---

<sup>39</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 91. [https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwirzIjTirTyAhXKfn0KHd3ADBCO6AEwBHoECAQAQAg#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true](https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwirzIjTirTyAhXKfn0KHd3ADBCO6AEwBHoECAQAQAg#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true)

<sup>40</sup> Syarif Hidayatullah, dkk. *Enterpreneurial Marketing*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) 43. [https://books.google.co.id/books?id=wKSxDwAAQBAJ&pg=PA43&dq=nilai+reliabilitas+alpha+cronbach&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjmIo6ArbTyAhUDVH0KHd7XBYMQ6AEwAXoECAQQAQAg#v=onepage&q=nilai%20reliabilitas%20alpha%20cronbach&f=true](https://books.google.co.id/books?id=wKSxDwAAQBAJ&pg=PA43&dq=nilai+reliabilitas+alpha+cronbach&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjmIo6ArbTyAhUDVH0KHd7XBYMQ6AEwAXoECAQQAQAg#v=onepage&q=nilai%20reliabilitas%20alpha%20cronbach&f=true)

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Non Responden**

Variabel	Reliability Coefficient	Hasil Cronbach's Alpha	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ )	14 item	0,970	0,600	Reliabel
Persepsi Kemanfaatan ( $X_2$ )	14 item	0,938	0,600	Reliabel
Kepercayaan ( $X_3$ )	6 item	0,929	0,600	Reliabel
Minat Menggunakan ( $Y$ )	3 item	0,883	0,600	Reliabel

Sumber: Sumber : Data Output SPSS yang Diolah oleh penulis, 2021

Berlandaskan data pada tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel independen memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dari hasil tersebut dapat diatarik kesimpulan bahwa semua variabel bisa dikatakan **reliabel**.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian dari kegiatan menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, menafsirkan serta memverifikasi data, agar suatu fenomena mempunyai nilai sosial, akademis serta ilmiah. Menganalisa data penelitian kuantitatif sebaiknya konsisten dengan paradigma, teori serta metode yang digunakan pada penelitian. Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara kronologis, setelah selesai mengumpulkan data yang dibutuhkan. Kemudian data diolah kemudian dianalisis secara *computerized* berdasar metode analisis yang telah ditetapkan penulis.<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015 ), 109-110. [https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwirzIjTirTyAhXKfn0KHd3ADBcQ6AEwBHoECAkQA#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true](https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwirzIjTirTyAhXKfn0KHd3ADBcQ6AEwBHoECAkQA#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true)

## 1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik untuk memberi kepastian tentang persamaan regresi yang didapat mempunyai ketepatan dalam estimasi tidak bisa dan konsisten. Uji asumsi klasik memiliki tiga bahasan yaitu uji normalitas residual, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.<sup>42</sup>

### a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual pada model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual yang didapat dari regresi terdistribusi normal atau tidak normal. Salah satu metode untuk melakukan uji ini, yaitu dengan metode grafik. Uji normalitas dengan metode grafik dilakukan dengan cara memperhatikan persebaran data pada sumber diagonal dan pada grafik normal *p-p Plot of Regression Standardized residual*. Residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,10.<sup>43</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi teridentifikasi adanya korelasi antar variabel independent. Jika terdapat korelasi, maka dapat disimpulkan model regresi tersebut terdapat masalah multikolinearitas (multiko). Model regresi dinilai baik ketika tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Cara yang dapat digunakan untuk uji multikolinearitas adalah dengan memperhatikan nilai dari *tolerance* serta nilai dari *inflation factor* (VIF) pada model regresi, dengan ketentuan jika nilai pada VIF kurang

---

<sup>42</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 108 <https://books.google.co.id/books?id=babXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false>

<sup>43</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 109-114. <https://books.google.co.id/books?id=babXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false>

dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>44</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi suatu ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya maka dapat disebut heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik ketika tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan kata lain model regresi dapat dikatakan baik jika homokedastisitas.<sup>45</sup> Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode uji Glejser. Kriteria penilaian pada uji Glejser adalah sebagai berikut :<sup>46</sup>

- 1) Jika nilai dari koefisien parameter untuk variabel independen mempunyai nilai sig. < 0,10 maka model regresi tersebut merupakan model regresi yang terdapat heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai dari koefisien parameter untuk variabel independen mempunyai nilai sig. >0,10 maka model regresi tersebut merupakan model regresi yang tidak terdapat heterokedastisitas.

---

<sup>44</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 119-123. <https://books.google.co.id/books?id=babXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false>

<sup>45</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 128. <https://books.google.co.id/books?id=babXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false>

<sup>46</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Anindhita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 209. [https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&pg=PA209&dq=uji+heteroskedastisitas+metode+glejser&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKewiq-Mmpy-vyAhXTbSsKHO3QBWYQ6AF6BAgEEAI#v=onepage&q=uji%20heteroskedastisitas%20metode%20glejser&f=true](https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&pg=PA209&dq=uji+heteroskedastisitas+metode+glejser&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKewiq-Mmpy-vyAhXTbSsKHO3QBWYQ6AF6BAgEEAI#v=onepage&q=uji%20heteroskedastisitas%20metode%20glejser&f=true)

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier merupakan sebuah analisis yang dilakukan guna mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel terikat dengan variabel bebas, serta guna memprediksikan atau memprediksi suatu nilai dari variabel dependen berdasarkan variabel independen. Bentuk analisis berganda ini adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = variabel terikat yaitu minat menggunakan

$\beta$  = koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> = variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan

X<sub>2</sub> = variabel bebas yaitu persepsi kemanfaatan

X<sub>3</sub> = variabel bebas yaitu kepercayaan

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> sama dengan nol

### b. Uji Parsial ( Uji t )

Menurut Sugiyono uji t (*t-test*) merupakan uji koefisien regresi secara parsial, yang memiliki tujuan untuk dapat mengetahui signifikansi peran secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menganggap bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.<sup>48</sup>

Uji t ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16 dengan kriteria yang digunakan

<sup>47</sup> Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS, (Ponorogo: WADE Group, 2016), 161.

<sup>48</sup> Muhammad Yusuf Dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2018), 134 [https://books.google.co.id/books?id=qrkREAAQBAJ&pg=PA134&dq=uji+parsial&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiip\\_fr3bTuAhVESX0KHTmPAA4Q6AEwAnoECAIQAg#v=onepage&q=uji%20parsial&f=false](https://books.google.co.id/books?id=qrkREAAQBAJ&pg=PA134&dq=uji+parsial&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiip_fr3bTuAhVESX0KHTmPAA4Q6AEwAnoECAIQAg#v=onepage&q=uji%20parsial&f=false)

untuk menentukan apakah suatu variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta nilai dari probabilitas signifikansinya  $< a$  (0.10), maka dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, variabel persepsi kemudahan penggunaan, variabel persepsi manfaat dan kepercayaan berpengaruh pada minat penggunaan *e-wallet*.
2. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta dari nilai probabilitas signifikansinya  $> a$  (0.10), maka dikatakan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel persepsi kemudahan penggunaan, variabel persepsi manfaat dan kepercayaan tidak berpengaruh pada minat penggunaan *e-wallet*.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan guna mengetahui apakah semua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0.05. Jika nilai dari F hasil perhitungan memiliki hasil lebih besar daripada nilai dari F tabel maka hipotesis alternatif, yang menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>49</sup>

Uji simultan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16 dengan kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas secara bersama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau tidak sebagai berikut:

1. Jika nilai dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  serta nilai probabilitas sig  $< a$  (0.10), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, variabel persepsi kemudahan penggunaan, variabel persepsi manfaat dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

---

<sup>49</sup>Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: Budi Utama 2018), 113

2. Jika nilai dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  serta nilai probabilitas  $sig > a$  (0.10), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, variabel persepsi kemudahan penggunaan, variabel persepsi manfaat dan kepercayaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

d. Koefisien Determinasi  $R^2$

Nilai koefisien determinasi yaitu sebuah ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Koefisien determinasi dapat menunjukkan ragam (variasi) perubahan naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keberagaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Apabila nilai dari koefisien determinasi sama dengan satu, maka garis regresi yang terbentuk memiliki kecocokan secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang didapatkan. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.<sup>50</sup>

Jadi pada dasarnya koefisien determinasi  $R^2$  merupakan untuk mengetahui berapa besar kemampuan dari model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat). Kriteria nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil maka mempunyai arti kemampuan variabel independen sangat terbatas.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 259  
<https://books.google.co.id/books?id=sazED8D4mpsC&pg=PA259&dq=koefisien+determinasi+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiH06bW9rTuAhVMfX0KHUzgCq0Q6AEwAXoECAEQAg#v=onepage&q=koefisien%20determinasi%20adalah&f=false>

<sup>51</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), 87